

**PENGARUH *TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP* DAN
TECHNOSTRESS TERHADAP *AFFECTIVE COMMITMENT TO CHANGE*
DENGAN *READINESS FOR CHANGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI:
STUDI PADA SATUAN KERJA KEJAKSAAN NEGERI PASAMAN**

THESIS



**Diajukan Oleh:
M. Reyhan Caesaro Anwar
2120522012**

**PROGRAM PASCASARJANA - MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**PENGARUH TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DAN
TECHNOSTRESS TERHADAP AFFECTIVE COMMITMENT TO CHANGE
DENGAN READINESS FOR CHANGE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI:
STUDI PADA SATUAN KERJA KEJAKSAAN NEGERI PASAMAN**

THESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen
Pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Andalas



**Diajukan Oleh:
M. Reyhan Caesaro Anwar
2120522012**

Pembimbing I
Dr. Laura Syahrul, SE, MBA

Pembimbing II
Prof. Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si

**PROGRAM PASCASARJANA - MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**PENGARUH TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DAN
TECHNOSTRESS TERHADAP AFFECTIVE COMMITMENT TO CHANGE
DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI PERUBAHAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI:
STUDI PADA SATUAN KERJA KEJAKSAAN NEGERI PASAMAN**

M Reyhan Caesaro Anwar¹, Laura Syahrul², Harif Amali Rivai³

Abstract

The rapid transition toward digital working systems were made possible by a series of converging innovations. Therefore, the readiness and affective commitment of workers to commit have considered as a serious challenge to the organization especially government organization such as National Judiciary Institution. This study aims to enhance worker affective commitment to change in the digitalization era through model mediating readiness for change form transformasional leadership and technostress in National Judiciary representative area Pasaman Barat. By distributing paper questionnaires to 62 workers, this study then analyzed participants responses with assisting Smart-PLS latest version software. Results show that there are fifth research expectation are met, and not to the other two.

Keywords: Affective Commitment to Change; Digitalization; District Attorney; Employee; Readiness for Change; Technostress; Transformational Leadership

**PENGARUH *TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP* DAN
TECHNOSTRESS TERHADAP *AFFECTIVE COMMITMENT TO CHANGE*
DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI PERUBAHAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI:
STUDI PADA SATUAN KERJA KEJAKSAAN NEGERI PASAMAN**

M Reyhan Caesaro Anwar¹, Laura Syahrul², Harif Amali Rivai³

Abstrak

Transisi cepat menuju system kerja digital dimungkinkan membutuhkan serangkaian inovasi yang menyatu. Oleh Karena itu, kesiapan dan komitmen afektif pekerja untuk siap menghadapi tantangan tersebut memerlukan atensi serius organisasi khususnya organisasi pemerintahan seperti Institusi Kejaksaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan komitmen afektif pekerja untuk siap beradaptasi dengan perubahan di era digitalisasi melalui pendekatan model mediasi readiness for change dari transformational leadership dan technostress di Kejaksaan Negeri wilayah Pasaman Barat. Dengan mendistribusikan kertas kuesioner pada 62 pekerja, penelitian ini kemudian menganalisis tanggapan responden tersebut dengan bantuan software Smart-PLS versiterbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima ekspektasi penelitian yang terpenuhi, sedangkan dua lainnya tidak terpenuhi.

Kata Kunci: Digitalisasi; Kejaksaan Negeri; KesiapanPerubahan; Komitmen Afektif Perubahan; Pegawai; Kepemimpinan Transformasional; Technostress